BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dalam Surat Keputusan Menperindag RI No. 231/MPP/Kep/7/1997 Pasal I tentang prosedur impor limbah, melaporkan bahwa limbah merupakan bahan atau barang sisa bekas dari suatu aktivitas proses produksi yang fungsinya sudah berubah dari aslinya, kecuali yang dapat dimakan oleh manusia dan hewan.

Permasalahan pencemaran lingkungan oleh limbah rumah tangga khususnya masih menjadi permasalahan yang serius sebab dapat mengakibatkan turunnya kualitas mutu lingkungan hidup terutama pencemaran air.

Semakin berkembang dan tingginya jumlah penduduk, maka semakin meningkat juga permintaan kebutuhan, diantaranya ialah permintaan kebutuhan sumber pangan, maka dari itu permasalahan ini mendukung dengan keberadaan limbah rumah tangga, antara lain Limbah Minyak Jelantah yang menghasilkan Limbah Cair.

Menurut (Laurendy dkk, 2010) apabila limbah dibuang ke perairan secara terus menerus dan pada saat oksigen tidak dapat memadai dalam mengurai bahan-bahan organik maka akan banyak dampak negatif terhadap lingkungan karena mengalami titik jenuh apabila beban cemaran yang diterima daya tampung melebihi kapasitas lingkungan yang menyebabkan terganggunya ekosistem perairan menimbulkan bau, gangguan estetika.

Melihat terdapatnya pengaruh yang diakibatkan dari limbah minyak jelantah, maka sebaiknya dilakukan pengolahan limbah dahulu sebelum dibuang. Sebab itu dibutuhkan alternatif solusi permasalahan untuk mengolah limbah minyak jelantah dengan mudah, biaya yang murah serta cepat agar limbah yang sudah terolah aman saat dibuang ke lingkungan. Pengolahan limbah minyak jelantah yang dijernihkan dahulu supaya mempunyai nilai estetika dengan kulit pisang dan arang kemudian diolah menjadi lilin aromaterapi menggunakan parafin dan essential oil merupakan contoh pengolahan limbah dengan cara yang tidak sulit, biaya yang murah serta cepat.

Parafin, atau alkana, memiliki banyak kegunaan seperti: pelarut, bahan bakar, sintesis senyawa kimia, bahan pembuatan plastik, sebagai bahan perubahan menjadi olefin (alkena) melalui cracking (pemecahan), dan lain-lain.

Aromaterapi adalah terapi yang menggunakan minyak essensial atau sari minyak murni untuk membantu memperbaiki atau menjaga kesehatan, membangkitkan semangat, menyegarkan serta menenangkan jiwa dan raga (Astuti, 2015). Beberapa minyak aroma yang sudah diteliti dan ternyata efektif sebagai penenang ringan yang berfungsi nmenenangkan sistem saraf pusat yang dapat membantu mengatasi insomnia terutama diakibatkan oleh stress, gelisah, ketegangan, dan depresi (Setyoadi & Kushariyadi, 2011). Salah satu bentuk aromaterapi yaitu lilin aromaterapi.

UNIVERSITAS SAI YA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di identifikasi beberapa masalah, diantaranya :

a. Adanya pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh limbah rumah tangga.
b. Terdapatnya kemampuan penggunaan Lilin Aromaterapi yang dapat dimanfaatkan dalam mengatasi insomnia terutama diakibatkan oleh stress, gelisah, ketegangan, dan depresi.

1.3. Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan masalah, yakni fokus kepada penjernihan limbah minyak jelantah serta melakukan eksperimen untuk mengolah limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa yang dilakukan untuk menjernihkan limbah minyak jelantah supaya mempunyai nilai estetika setelah diolah ?
2. Bagaimana cara mengolah limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjernihkan limbah minyak jelantah dan cara mengolah limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang penulis harapkan pada penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

   Memberikan informasi data kepada masyarakat umum, ibu rumah tangga, pengusaha skala kecil/menengah supaya dapat memanfaatkan limbah minyak jelantah dengan mengolahnya menjadi lilin aromaterapi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi pembelajaran mengenai manfaat limbah minyak jelantah sebagai upaya meminimalisir limbah rumah tangga.

3. Bagi Penyusun

   Menjadi salah satu dari penerapan tri dharma perguruan tinggi yakni penelitian dan pengembangan. Sehingga ilmu yang telah didapatkan selama kegiatan perkuliahan bisa diintepretasikan di dalam kehidupan sehari-hari.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Parameter uji sampel yang dianalisis adalah bau, warna dan waktu lamanya lilin menyala.
2. Penggunaan kulit pisang, arang dan bleaching earth untuk menjernihkan limbah minyak jelantah.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

3. Pengaruh parafin dan essential oil (minyak aroma) dalam pembuatan lilin aromaterapi.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA